# **LAMPIRAN**

Lampiran A. Lembar Wawancara

**LEMBAR WAWANCARA**

**VALUASI EKONOMI HUTAN MANGROVE DALAM MENDUKUNG EKONOMI BIRU PERPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

**(Studi kasus: hutan mangrove guraping, sofifi, maluku utara)**

**Identitas Responden**

Nama : Zulhan Arifin Harahap

Jabatan : Koordinator Prodi Ilmu Kelautan, FPIK, Universitas Khairun

Alamat : Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kota Ternate.

Waktu wawancara : Kamis, 22 Juni 2023

Tempat wawancara : Kampus Gambesi, Universitas Khairun, Kota Ternate.

**Pandangan umum tentang hutan magrove**

* 1. Bagaimana pendapat atau penilaian Bapak/lbu mengena, Kondisi Hutan Mangrove Guraping?

**a) Masih baik** b) Baik

c) Cukup baik d) Rusak

* 1. Peran alam dan lingkungan sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting adanya tujuan untuk melindungi dan mencegah pengrusakan sumber daya alam, dalam hal ini ekosistem mangrove?

**a) sangat pcnting**

b) penting

c) biasa

**Pertanyaan**

1. **Berdasarkan penelitian dan pengetahuan akademik Anda, mengapa penting untuk mengelola hutan mangrove secara berkelanjutan? Apa manfaat ekologi dan sosial yang dapat diperoleh dari pengelolaan yang baik?**

**Jawaban**

Mengapa penting mengelola hutan mangrove secara berkelanjutan? Karena hutan mangrove (serta padang lamun dan terumbu karang) merupakan ekosistem alam wilayah pesisir dan pulau kecil yang menjadi pendukung kehidupan hidupan liar dan masyarakat setempat.

Apa manfaat ekologi dan sosial dari pengelolaan yang baik? Terjaminnya kelestarian ekosistem mangrove, bahkan peningkatan kesehatan ekositem mangrove, yang pada gilirannya menjamin manfaat lestari dari ekosistem mangrove tersebut, baik sebagai habitat esensial bagi hidupan liar mau pun sebagai sumber nafkah serta sebagai pelindung pantai bagi masyarakat wilayah pesisir dan pulau kecil setempat.

1. **Bagaimana Anda melihat dampak pembangunan dan penggunaan lahan di Sofifi terhadap degradasi hutan mangrove? Apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini dan memastikan keberlanjutan ekosistem pesisir?**

**Jawaban:**

Dampak pembangunan Ibukota Sofifi terhadap ekosistem mangrove Guraping. Sejauh ini (hingga Juni 2023), sepengetahuan saya kondisi mangrove di Guraping masih baik; dengan kata lain pembangunan Kota Sofifi sejauh ini tidak (atau belum) memberi dampak negatif signifikan terhadap penurunan kualitas mangrove di Guraping. Dulu, pada fase pembangunan kompleks Kantor Gubernur di Puncak Gosale, sempat terjadi sedimentasi intensitas tinggi yang masuk ke ekosistem mangrove Guraping di bawah. Ternyata, mangrove Guraping masih mampu bertahan (tidak mati) akibat tekanan sedimentasi tersebut. Pemerintah dan warga penduduk Kelurahan (dulu masih berstatus Desa) Guraping, juga terlihat cukup ‘bijaksana’ dalam memelihara ekosistem mangrove tersebut, tidak pernah terjadi penebangan berlebihan atau konversi lahan mangrove yang signifikan.

Apa yang harus dilakukan untuk memastikan kelestarian mangrove Guraping? Perlu untuk menetapkan aturan hokum tertulis (normative), minimal SK Gubernur dan idealnya Peraturan Daerah, untuk menjadikan ekosistem mangrove (beserta padang lamun dan terumbu karang dan ekosistem pulau kecil dan sangat kecil di Maluku Utara) sebagai kawasan ekosistem yang dilindungi dan dilestarikan, hanya boleh dikonversi dengan sangat hati – hati berdasarkan kajian lingkungan yang komprehensif.

1. **Menurut pendapat Anda, apakah nilai ekonomi hutan mangrove dapat diukur? Bagaimana valuasi ekonomi dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat argumen pengelolaan yang berkelanjutan?**

**Jawaban:**

*Apakah nilai ekonomi mangrove dapat diukur?* Ya, dapat diukur dengan metodologi ekonomi sumberdaya alam atau valuasi ekonomi sumberdaya alam. Valuasi ekonomi mangrove perlu lebih ‘menghargai’ fungsi ekologi ekosistem mangrove (hal ini juga berlaku bagi sumberdaya ekosistem alam lainnya). Sebagai contoh, pernah saya baca laporan valuasi ekonomi yang ‘hanya’ menggunakan ukuran waktu 15-25 tahun dalam perhitungan nilai – nilai ekologis dan sosial suatu ekosistem alam. Padahal kenyataanya, masyarakat warga setempat (nelayan skala kecil dan keluarganya) sudah ‘memanen’ hasil perikanan dari ekosistem mangrove dan terumbu karang selama lebih dari 100 tahun terus menerus (lebih dari 3 generasi). Demikian juga, saat menghitung nilai produktifitas perikanan ekosistem mangrove (dan terumbu karang) perlu menggunakan nilai X Rupiah/Hektar/tahun yang lebih bersifat universal, yang saat ini sudah banyak dipublikasi oleh banyak ahli valuasi sumberdaya alam dari banyak negara. Demikian pula dengan fungsi mangrove sebagai penahan gelombang badai dan pemelihara garis dan lahan pantai, tentu sudah ada jauh lebih lama lagi. Jika hanya dihargai selama 25 tahun, menurut saya, jelas ada kesan “meremehkan” nilai-nilai komponen ‘intangible’ dari ekosistem mangrove (mau pun ekosistem alam lainnya). Seharusnya, ekonomi Islami wajib berlaku objektif dalam hal ini, karena Al Qur’an jelas mendukung pemeliharaan ekosistem alam dan melarang pengrusakan ekosistem alam.

1. **Menurut Anda, apa tantangan utama dalam pengelolaan hutan mangrove yang berkelanjutan? Apakah ada kendala-kendala politik, sosial, atau ekonomi yang perlu diatasi untuk mencapai pengelolaan yang lebih baik?**

**Jawaban:**

Cukup identik dengan nomor 2) di atas: Yang dibutuhkan adalah regulasi dan aturan normatif daerah (mau pun nasional) yang tegas mengamanatkan pelestarian ekosistem pesisir dan pulau kecil di Maluku Utara (dan Indonesia). Tantangannya, pengelolaan berkelanjutan ekosistem pesisir dan pulau kecil (konservasi alam) belum menjadi prioritas; masih sering kalah bersaing dengan sektor ekonomi dan pembangunan lain yang mengejar angka – angka laju pertumbuhan ekonomi daerah (dan nasional).

1. **Berdasarkan penelitian dan pengalaman Anda, apakah ada strategi pengelolaan hutan mangrove yang efektif dalam mengatasi degradasi yang terjadi di Sofifi? Bagaimana strategi tersebut dapat meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem pesisir dan mempertahankan manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh hutan mangrove?**

**Jawaban:**

Strategi terbaik dalam pelestarian ekosistem alam adalah melakukan inisiatif/prakarsa ‘pencegahan’ kerusakan/degradasi ekosistem. Dan kembali lagi, hal ini bisa dilakukan dengan efektif jika ada dasar hukum normatif (semisal SK Gubernur atau Perda) yang menegaskan amanat pelestaraian ekosistem mangrove dan menugaskan instansi Pemda yang relevan (beserta masyarakat warga setempat dan para pihak lain) untuk melakukan perlindungan dan pemeliharaan efektif ekosistem mangrove di Guraping.

1. **Menurut Anda, apakah perlu adanya kerja sama lintas sektor dan lintas disiplin dalam pengelolaan hutan mangrove yang berkelanjutan? Bagaimana sinergi antara ilmu pengetahuan, kebijakan, dan praktik lapangan dapat menciptakan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan?**

**Jawaban:**

Ya, kerjasama para pihak menjadi salah satu syarat (boleh jadi prasyarat) yang harus dipenuhi dalam mewujudkan pelestarian atau pengelolaan berkelanjutan efektif ekosistem alam. Pendekatan ‘*scientific based planning and management*’ (perencanaan dan pengelolaan berbasis informasi/data ilmiah) sudah cukup lama digaungkan sejalan dengan penguatan pembangunan berkelanjutan secara internasional. Dengan demikian, tidak perlu dipungkiri lagi adanya kebutuhan mendasar bagi Pemerintah (baik nasional dan di daerah) untuk bekerja sama membangun sinergi dengan Perguruan Tinggi, lembaga penelitian, dan NGOs. Demikian pula, pembangunan partisipatif (*participatory approach*, ada menyebutnya pendekatan *bottom-up*, *inclusive approach*, dll) juga mensyaratkan kebutuhan pelibatan masyarakat lokal dalam semua tahapan proses pembangunan daerah yang berkelanjutan.

1. **Apa pesan dan rekomendasi Anda kepada pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat untuk memperkuat pengelolaan hutan mangrove yang berkelanjutan di Sofifi?**

**Jawaban:**

Semua pihak harus lebih membuka diri untuk berkomunikasi dan bekerjasama dalam proses pembangunan daerah di Maluku Utarat, termasuk dalam pengelolaan lestari mangrove Guraping (hal ini juga mungkin berlaku di daerah provinsi lain dan pada lingkup nasional). Mengedepankan ego-sektoral sudah bukan zamannya lagi. Sekarang adalah era keterbukaan dan kolaboratif/kerja-bersama. Pihak Kampus harus lebih sering mengundang/mengajak Pemda untuk berdialog dan berdiskusi, memberi dukungan data ilmiah yang berguna untuk penguatan sistem pembangunan daerah. Demikian pula, Pemda juga harus memberi ruang yang cukup bagi para peneliti atau ahli untuk berperan dalam perencaan dan pelaksanaan program pembangunan daerah. Hal yang sama berlaku bagi lembaga lain, antara lain lembaga penelitian dan NGOs.

**Pengelola Hutan Mangrove Guraping, Dinas Kehutan Provinsi Maluku Utara**

**Identitas**

Nama : Fachrurrazi Djauhari, S.Hut

Usia : 49 Thn

Jabatan/Identitas : Kepala Bidang Pemanfaatan dan Pengolahan Hasil Hutan. Dinas Kehutanan Provinsui Maluku Utara

Alamat : Sofifi

No. Hp : 081244426500

Waktu Wawancara : 26 Juni 2023

Tcmpat Wawancara : Kantor Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara

**Pandangan umum tentang hutan magrove**

* 1. Bagaimana pendapat atau penilaian Bapak/lbu mengena, Kondisi Hutan Mangrove Guraping?

a) Masih baik **b) Baik**

c) Cukup baik d) Rusak

* 1. Peran alam dan lingkungan sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting adanya tujuan untuk melindungi dan mencegah pengrusakan sumber daya alam, dalam hal ini ekosistem mangrove?

**a) sangat pcnting**

b) penting

c) biasa

Pertanyaan

1. **Bagaimana pemerintah atau pengelola hutan mangrove di Sofifi memandang dampak pembangunan infrastruktur dan penggunaan lahan yang insentif terhadap ekosistern pesisir terutama hutan mangrove?**

**Jawaban:**

Kegiatan pembangunan infrastruktur dan penggunaan lahan yang intensive terhadap ekosistem dapat merusak keberadaan hutan mangrove yang ada. Oleh karena itu perlu upaya upaya untuk menjaga dan melindungi hutan mangrove tersebut.

1. **Bagairnana pernerintah atau pengelola hutan mangrove di Sofifi memandang perkembangan hutan mangrove di Sofifi merupakan ekowisata sebagai upaya hutan mangrove dari degredasi akibat pembangunan infrastruktur?**

**Jawaban:**

Dengan melakukan pengelolaan hutan mangrove secara bijaksana salah satunya berupa pemanfaatan sebagai ekowisata dihareapkan dapat mernjaga dan melindungi keberadaan hutan mangrove dari kerusakan, sekaligus sebagai lokasi untuk pendidikan dan pengenalan hutan mangrove bagi generasi yang akan datang.

1. **Langkah-langkah apa yang telah diambil oleh pemerintah atau pengelola hutan mangrove di Sofifi untuk mengurangi degradasi hutan mangrove sejak penunjukan Sofifi sebagai ibu Kota Provinsi Maluku Utara?**

**Jawaban:**

Langkah-langkah yang telah dilakukan:

1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya kelestarian hutan mangrove.
2. Melakukan penanaman kembali hutan mangrove yang telah rusak.
3. Melakukan pemasangan tanda batas kawasan hutan dan larangan pengrusakan hutan mangrove.
4. **Bagaimana pemerintah atau pengelola hutan mangrove di Sofifi memahami peran penting hutan mangrove dalam menjaga keberlanjutan ekosistem pesisir dan memberikan manfaat ekonomi hutan mangrove di Sofifi?**

**Jawaban:**

Hutan mangrove merupakan kawasan hutan yang sangat penting bagi keberlangsungan ekosistem pesisir karena hutan mangrove memberikan banyak manfaat bagi kehidupan di sekitarnya. Manfaat hutan mangrove antara lain dapat mencegah abrasi/erosi air laut, tempat bertelur, memijah dan berkembang biak berbagai jenis biota laut, tempat bersarang berbagai jenis satwa liar terutama burung dan sebagai penjebak atau penyaring sampah organic dan polutan serta sebagai penyumbang kesuburan (nutrisi) bagi perairan pantai.

1. **Apakah pemerintah atau pengelola hutan mangrove di Sofifi telah melakukan valuasi ekonomi untuk menetukan nilai ekonomi hutan mangrove sebagai sumber daya alam dan manfaat lingkungan dan sosial yang dihasilkan? Jika ya, bagaimana hasil valuasi tersebut digunakan dalam pengelolaan hutan mangrove?**

**Jawaban:**

Secara khusus belum pernah. Namun dari beberapa tahun pengelolaan ekowisata hutan mangrove Guraping dapat memberikan manfaat yang cukup besar bagi masyarakat sekitarnya maupun bagi pendapatan daerah.

1. **Langkah-langkah apa yang dilakukan pemerintah atau pengelola hutan mangrove di sofifi dalam melakukan valuasi ekonomi untuk menentukan nilai ekonomi hutan mangrove sebagai sumber daya alam dan manfaat lingkungan dan sosial yang dihasilkan?**

**Jawaban:**

Perlu dilakukan kerjasama penelitian dengan institusi atau lembaga riset lainnya valuasi ekonomi guna menentukan nilai ekonomi hutan mangrove sebagai sumber daya alam dan manfaat lingkungan dan social yang dihasilkan dari pengelolaan hutan mangrove Guraping.

1. **Bagaimana pemerintah atau pengelola butan mangrove di Sofifi mcngintegrasikan pendekatan ekonomi biru dan perspektif Maqashid as’syariah dalam pengelolaan hutan mangrove secara berkelanjutan? Apakah ada kebijakan atau program khusus yang diimplementasikan?**

**Jawaban:**

Dalam pengelolaan hutan mangrove lebih diutamakan aspek pelestarian hutan mangrove itu sendiri dibandingkan aspek ekonomi, mengingat peran penting hutan mangrove itu sendiri bagi kehidupan masyarakat maupun makhluk hidup lainnya. Bagi pengunjung dan pengelola wisata hutan mangrove harus benar-benar memperhatikan pengelolaan sampah terutama sampah anorganik/plastic yang dapat merusak ekosistem mangrove itu sendiri.

1. Apa hambatan atau tantangan utama yang dihadapi oleh pemerintah atau pengelola hutan mangrove di Sofifi dalam menjaga keberlanjutan butan mangrove? Bagaimana pemerintah atau pengelola mengatasi tantangan tersebut?

Jawaban:

Hambatan atau tantangan:

* Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian hutan mangrove
* Kebutuhan akan lahan akibat bertambahnya penduduk dan pembangunan menyebabkan masyarakat banyak yang merambah hutan mangrove.
* Kebutuhan akan kayu bakar pada momen-momen tertentu menyebabkan masyarakat banyak yang mengambil/menebang pohon mangrove sebagai kayu bakar.

Upaya-upaya untuk mengatasi hambatan tantangan:

* Melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya kelestarian hutan mangrove
* Mencegah perambahan dan pengrusakan hutan mangrove dengan memasang papan larangan, dan penandaan batas kawasan hutan sederhana
* Melakukan patroli pengamanan hutan
* Melakukan penanaman kembali / rehabilitasi hutan mangrove yang telah rusak

1. **Apakah ada rencana atau strategi jangka panjang yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau pengelola hutan mangrove di Sofifi untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi hutan mangrove di masa depan?**

**Jawaban:**

Rencana atau strategi jangka panjang untuk mempertahnkan hutan mangrove Guraping adalah:

* Memasukan kawasan hutan mangrove Guraping dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sebagai kawasan Perlindungan.
* Melakukan penandaan batas kawasan hutan mangrove secara permanen
* Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada generasi muda tentang kelestarian hutan mangrove.

1. **Apa tantangan yang dihadapi dalam mengernbangkan dan menjaga keberlanjutan ekowisata hutan mangrove, dan bagaimana pemerintah berencana mengatasi tantangan tersebut?**

**Jawaban:**

Tantangan yang dihadapi:

* Kurangnya kesadaran pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan
* Kurangnya promosi
* Sarana prasarana rentan mengalami kerusakan dan pencurian
* Kurangnya Sumber Daya Manusia dalam hal pengamanan dan perlindungan areal hutan mangrove

Cara mengatasi:

* Mengingatkan pengunjung untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan menyediakan tempat sampah yang banyak.
* Melakukan promosi melalui berbagai media social dan berkolaborasi dengan instansi lainnya.
* Melakukan patroli pengamanan dan perlindungan sekitar areal wisata mangrove
* Menambah personil dan peningkatan kapasitas SDM.

Lampiran B. Jawaban Responden

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kode Identitas Responden | Usia | Jelis Kelamin | Asal Daerah | Pekerjaan | Pendapatan | Jumlah Kunjungan |
| 001 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | Rp2.500.001 - Rp4.000.000 | 2 |
| 002 | 26-35 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pegawai Swasta | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 1 |
| 003 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | Rp4.000.001 - Rp6.000.000 | 3 |
| 004 | 26-35 Tahun | Perempuan | Kabupaten Halmahera Timur | Honorer | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 2 |
| 005 | 26-35 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 1 |
| 006 | 26-35 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Pegawai Swasta | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 2 |
| 007 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa |  | 2 |
| 008 | <18 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | PNS | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 5 |
| 009 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 1 |
| 010 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Wirausaha | < Rp1.000.000 | 2 |
| 011 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | PNS | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 3 |
| 012 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Kota Tidore Kepulauan | Pelajar/Mahasiswa |  | 2 |
| 013 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 5 |
| 014 | 26-35 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Honorer | < Rp1.000.000 | 2 |
| 015 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 2 |
| 016 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Wiraswasta | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 2 |
| 017 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Wirausaha | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 2 |
| 018 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pegawai Swasta | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 2 |
| 019 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Kabupaten Halmahera Barat | Pelajar/Mahasiswa |  | 1 |
| 020 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kabupaten Halmahera Selatan | Pelamar |  | 1 |
| 021 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | Rp2.500.001 - Rp4.000.000 | 2 |
| 022 | 46-55 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Wirasuasta | Rp4.000.001 - Rp6.000.000 | 4 |
| 023 | <18 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa |  | 1 |
| 024 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Wirausaha | Rp4.000.001 - Rp6.000.000 | 1 |
| 025 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 1 |
| 026 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Kabupaten Halmahera Tengah | Pelajar/Mahasiswa |  | 2 |
| 027 | 26-35 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pegawai Swasta | Rp2.500.001 - Rp4.000.000 | 1 |
| 028 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kabupaten Halmahera Barat | Pegawai Swasta | > Rp6.000.000 | 1 |
| 029 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Kabupaten Halmahera Selatan | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 2 |
| 030 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Tidore Kepulauan | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 2 |
| 031 | 36-45 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Wirausaha |  | 3 |
| 032 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | PNS | > Rp6.000.000 | 1 |
| 033 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 2 |
| 034 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Wirausaha | > Rp6.000.000 | 5 |
| 035 | 26-35 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | PNS | Rp4.000.001 - Rp6.000.000 | 2 |
| 036 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 5 |
| 037 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kabupaten Halmahera Selatan | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 2 |
| 038 | 26-35 Tahun | Laki-Laki | Kabupaten Halmahera Barat | PNS | Rp4.000.001 - Rp6.000.000 | 1 |
| 039 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Tidore Kepulauan | Pelajar/Mahasiswa | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 2 |
| 040 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Kota Tidore Kepulauan | Pelajar/Mahasiswa |  | 5 |
| 041 | 26-35 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Honorer | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 2 |
| 042 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | PNS | Rp2.500.001 - Rp4.000.000 | 2 |
| 043 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 1 |
| 044 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kabupaten Pulau Morotai | Belum bekerja | < Rp1.000.000 | 1 |
| 045 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 1 |
| 046 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa |  | 1 |
| 047 | 26-35 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Pegawai Swasta | < Rp1.000.000 | 5 |
| 048 | 26-35 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Honor Daerah | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 1 |
| 049 | 26-35 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Pegawai Swasta | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 1 |
| 050 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Wirausaha | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 1 |
| 051 | 36-45 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | PNS | Rp4.000.001 - Rp6.000.000 | 5 |
| 052 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 1 |
| 053 | 46-55 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Wirausaha | Rp4.000.001 - Rp6.000.000 | 2 |
| 054 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pegawai Swasta | < Rp1.000.000 | 1 |
| 055 | 26-35 Tahun | Laki-Laki | Kabupaten Halmahera Utara | Karyawan BUMN | > Rp6.000.000 | 3 |
| 056 | <18 Tahun | Perempuan | Kabupaten Pulau Morotai | Pelajar/Mahasiswa |  | 2 |
| 057 | 26-35 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Honorer | < Rp1.000.000 | 1 |
| 058 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Wirausaha | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 2 |
| 059 | 26-35 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | pegawai tidak tetap | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 1 |
| 060 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Tenaga kesehatan | > Rp6.000.000 | 1 |
| 061 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 1 |
| 062 | <18 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 2 |
| 063 | 26-35 Tahun | Perempuan | Kabupaten Halmahera Tengah | Wirausaha | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 2 |
| 064 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Pegawai Swasta | Rp2.500.001 - Rp4.000.000 | 2 |
| 065 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kabupaten Halmahera Tengah | Pegawai Swasta | > Rp6.000.000 | 1 |
| 066 | 26-35 Tahun | Perempuan | Lainnya | Pegawai Swasta | Rp2.500.001 - Rp4.000.000 | 1 |
| 067 | 26-35 Tahun | Perempuan | Kota Tidore Kepulauan | Dokter | Rp2.500.001 - Rp4.000.000 | 1 |
| 068 | 26-35 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | ptt | Rp2.500.001 - Rp4.000.000 | 2 |
| 069 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kabupaten Halmahera Timur | Dokter | Rp2.500.001 - Rp4.000.000 | 1 |
| 070 | 36-45 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | PNS | Rp4.000.001 - Rp6.000.000 | 2 |
| 071 | 26-35 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | PNS | Rp2.500.001 - Rp4.000.000 | 1 |
| 072 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | > Rp6.000.000 | 1 |
| 073 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Kota Tidore Kepulauan | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 2 |
| 074 | 18-25 Tahun | Perempuan | Lainnya | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 5 |
| 075 | 26-35 Tahun | Laki-Laki | Kota Tidore Kepulauan | Pelajar/Mahasiswa | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 5 |
| 076 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Kota Tidore Kepulauan | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 2 |
| 077 | <18 Tahun | Perempuan | Kota Tidore Kepulauan | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 5 |
| 078 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Tidore Kepulauan | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 5 |
| 079 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Kota Tidore Kepulauan | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 5 |
| 080 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Lainnya | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 2 |
| 081 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Tidore Kepulauan | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 5 |
| 082 | > 55 Tahun | Laki-Laki | Kabupaten Halmahera Barat | PNS | Rp4.000.001 - Rp6.000.000 | 1 |
| 083 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 1 |
| 084 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 2 |
| 085 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kabupaten Halmahera Selatan | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 2 |
| 086 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 1 |
| 087 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Tidore Kepulauan | Karyawan Swasta | Rp2.500.001 - Rp4.000.000 | 5 |
| 088 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 1 |
| 089 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 2 |
| 090 | <18 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 1 |
| 091 | 36-45 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | PNS | Rp2.500.001 - Rp4.000.000 | 1 |
| 092 | 26-35 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | PPNPN | Rp2.500.001 - Rp4.000.000 | 2 |
| 093 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Tidore Kepulauan | Pegawai Swasta | Rp2.500.001 - Rp4.000.000 | 2 |
| 094 | 18-25 Tahun | Perempuan | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 2 |
| 095 | 18-25 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 2 |
| 096 | <18 Tahun | Laki-Laki | Kota Tidore Kepulauan | Pelajar/Mahasiswa | < Rp1.000.000 | 2 |
| 097 | 26-35 Tahun | Perempuan | Kabupaten Halmahera Selatan | Wirausaha | < Rp1.000.000 | 1 |
| 098 | 26-35 Tahun | Perempuan | Kabupaten Halmahera Selatan | Wirausaha | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 5 |
| 099 | 46-55 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Wirausaha | Rp2.500.001 - Rp4.000.000 | 2 |
| 100 | 26-35 Tahun | Laki-Laki | Kota Ternate | Honorer | Rp1.000.000 - Rp2.500.000 | 4 |

Lampiran C. Biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan selama berkunjung ke Hutan Mangrove Guraping

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kode Identitas Responden | Biaya Transportasi | Biaya Konsumsi | Biaya Lain-Lain | Biaya Tiket | Total | |
| 001 | Rp 65.000 | Rp 50.000 | Rp25.000,00 | Rp5.000,00 | Rp145.000,00 | |
| 002 | Rp100.000 | Rp100.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp255.000,00 | |
| 003 | Rp100.000 | Rp 50.000 | Rp150.000,00 | Rp5.000,00 | Rp305.000,00 | |
| 004 | Rp 50.000 | Rp 30.000 | Rp10.000,00 | Rp5.000,00 | Rp95.000,00 | |
| 005 | Rp250.000 | Rp100.000 | Rp75.000,00 | Rp5.000,00 | Rp430.000,00 | |
| 006 | Rp 90.000 | Rp 50.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp145.000,00 | |
| 007 | Rp 75.000 | Rp 5.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp85.000,00 | |
| 008 | Rp 95.000 | Rp 20.000 | Rp40.000,00 | Rp5.000,00 | Rp160.000,00 | |
| 009 | Rp 80.000 | Rp 20.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp105.000,00 | |
| 010 | Rp 90.000 | Rp 10.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp105.000,00 | |
| 011 | Rp 90.000 | Rp 10.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp105.000,00 | |
| 012 | Rp200.000 | Rp100.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp355.000,00 | |
| 013 | Rp250.000 | Rp 50.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp355.000,00 | |
| 014 | Rp 70.000 | Rp 50.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp175.000,00 | |
| 015 | Rp100.000 | Rp 70.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp225.000,00 | |
| 016 | Rp150.000 | Rp100.000 | Rp20.000,00 | Rp5.000,00 | Rp275.000,00 | |
| 017 | Rp 75.000 | Rp100.000 | Rp150.000,00 | Rp5.000,00 | Rp330.000,00 | |
| 018 | Rp150.000 | Rp 50.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp205.000,00 | |
| 019 | Rp250.000 | Rp250.000 | Rp100.000,00 | Rp5.000,00 | Rp605.000,00 | |
| 020 | Rp 80.000 | Rp 50.000 | Rp2.000,00 | Rp5.000,00 | Rp137.000,00 | |
| 021 | Rp 70.000 | Rp 70.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp195.000,00 | |
| 022 | Rp500.000 | Rp150.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp705.000,00 | |
| 023 | Rp200.000 | Rp 40.000 | Rp10.000,00 | Rp5.000,00 | Rp255.000,00 | |
| 024 | Rp200.000 | Rp 20.000 | Rp20.000,00 | Rp5.000,00 | Rp245.000,00 | |
| 025 | Rp150.000 | Rp 50.000 | Rp20.000,00 | Rp5.000,00 | Rp225.000,00 | |
| 026 | Rp200.000 | Rp 30.000 | Rp100.000,00 | Rp5.000,00 | Rp335.000,00 | |
| 027 | Rp 85.000 | Rp 20.000 | Rp20.000,00 | Rp5.000,00 | Rp130.000,00 | |
| 028 | Rp 80.000 | Rp 30.000 | Rp10.000,00 | Rp5.000,00 | Rp125.000,00 | |
| 029 | Rp150.000 | Rp100.000 | Rp150.000,00 | Rp5.000,00 | Rp405.000,00 | |
| 030 | Rp 65.000 | Rp 20.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp90.000,00 | |
| 031 | Rp150.000 | Rp200.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp405.000,00 | |
| 032 | Rp 50.000 | Rp500.000 | Rp100.000,00 | Rp5.000,00 | Rp655.000,00 | |
| 033 | Rp 50.000 | Rp 10.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp65.000,00 | |
| 034 | Rp100.000 | Rp 50.000 | Rp25.000,00 | Rp5.000,00 | Rp180.000,00 | |
| 035 | Rp200.000 | Rp 50.000 | Rp10.000,00 | Rp5.000,00 | Rp265.000,00 | |
| 036 | Rp150.000 | Rp 80.000 | Rp5.000,00 | Rp5.000,00 | Rp240.000,00 | |
| 037 | Rp300.000 | Rp100.000 | Rp100.000,00 | Rp5.000,00 | Rp505.000,00 | |
| 038 | Rp200.000 | Rp150.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp405.000,00 | |
| 039 | Rp 50.000 | Rp 50.000 | Rp5.000,00 | Rp5.000,00 | Rp110.000,00 | |
| 040 | Rp150.000 | Rp 50.000 | Rp125.000,00 | Rp5.000,00 | Rp330.000,00 | |
| 041 | Rp250.000 | Rp250.000 | Rp75.000,00 | Rp5.000,00 | Rp580.000,00 | |
| 042 | Rp200.000 | Rp200.000 | Rp125.000,00 | Rp5.000,00 | Rp530.000,00 | |
| 043 | Rp 20.000 | Rp 50.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp125.000,00 | |
| 044 | Rp200.000 | Rp 50.000 | Rp10.000,00 | Rp5.000,00 | Rp265.000,00 | |
| 045 | Rp150.000 | Rp150.000 | Rp150.000,00 | Rp5.000,00 | Rp455.000,00 | |
| 046 | Rp 20.000 | Rp 30.000 | Rp10.000,00 | Rp5.000,00 | Rp65.000,00 | |
| 047 | Rp300.000 | Rp150.000 | Rp100.000,00 | Rp5.000,00 | Rp555.000,00 | |
| 048 | Rp150.000 | Rp100.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp305.000,00 | |
| 049 | Rp100.000 | Rp125.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp230.000,00 | |
| 050 | Rp100.000 | Rp100.000 | Rp100.000,00 | Rp5.000,00 | Rp305.000,00 | |
| 051 | Rp 80.000 | Rp 50.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp185.000,00 | |
| 052 | Rp450.000 | Rp100.000 | Rp20.000,00 | Rp5.000,00 | Rp575.000,00 | |
| 053 | Rp180.000 | Rp 5.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp240.000,00 | |
| 054 | Rp150.000 | Rp200.000 | Rp100.000,00 | Rp5.000,00 | Rp455.000,00 | |
| 055 | Rp 20.000 | Rp 70.000 | Rp250.000,00 | Rp5.000,00 | Rp345.000,00 | |
| 056 | Rp200.000 | Rp100.000 | Rp20.000,00 | Rp5.000,00 | Rp325.000,00 | |
| 057 | Rp100.000 | Rp150.000 | Rp100.000,00 | Rp5.000,00 | Rp355.000,00 | |
| 058 | Rp 70.000 | Rp 20.000 | Rp20.000,00 | Rp5.000,00 | Rp115.000,00 | |
| 059 | Rp100.000 | Rp 50.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp155.000,00 | |
| 060 | Rp500.000 | Rp100.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp605.000,00 | |
| 061 | Rp100.000 | Rp100.000 | Rp100.000,00 | Rp5.000,00 | Rp305.000,00 | |
| 062 | Rp 65.000 | Rp 50.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp170.000,00 | |
| 063 | Rp200.000 | Rp 50.000 | Rp20.000,00 | Rp5.000,00 | Rp275.000,00 | |
| 064 | Rp 65.000 | Rp150.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp220.000,00 | |
| 065 | Rp150.000 | Rp 25.000 | Rp10.000,00 | Rp5.000,00 | Rp190.000,00 | |
| 066 | Rp175.000 | Rp150.000 | Rp175.000,00 | Rp5.000,00 | Rp505.000,00 | |
| 067 | Rp150.000 | Rp100.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp255.000,00 | |
| 068 | Rp150.000 | Rp 70.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp225.000,00 | |
| 069 | Rp 50.000 | Rp 50.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp155.000,00 | |
| 070 | Rp100.000 | Rp 50.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp205.000,00 | |
| 071 | Rp 50.000 | Rp 50.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp105.000,00 | |
| 072 | Rp150.000 | Rp - | Rp - | Rp5.000,00 | Rp155.000,00 | |
| 073 | Rp 10.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp5.000,00 | Rp20.000,00 | |
| 074 | Rp 50.000 | Rp 50.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp105.000,00 | |
| 075 | Rp 10.000 | Rp 5.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp20.000,00 | |
| 076 | Rp 10.000 | Rp 20.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp35.000,00 | |
| 077 | Rp 10.000 | Rp 10.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp75.000,00 | |
| 078 | Rp 10.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp5.000,00 | Rp20.000,00 | |
| 079 | Rp 10.000 | Rp 20.000 | Rp10.000,00 | Rp5.000,00 | Rp45.000,00 | |
| 080 | Rp 15.000 | Rp 10.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp30.000,00 | |
| 081 | Rp 10.000 | Rp 50.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp115.000,00 | |
| 082 | Rp500.000 | Rp100.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp605.000,00 | |
| 083 | Rp150.000 | Rp160.000 | Rp150.000,00 | Rp5.000,00 | Rp465.000,00 | |
| 084 | Rp150.000 | Rp 50.000 | Rp10.000,00 | Rp5.000,00 | Rp215.000,00 | |
| 085 | Rp 60.000 | Rp 50.000 | Rp5.000,00 | Rp5.000,00 | Rp120.000,00 | |
| 086 | Rp200.000 | Rp 50.000 | Rp5.000,00 | Rp5.000,00 | Rp260.000,00 | |
| 087 | Rp100.000 | Rp 30.000 | Rp45.000,00 | Rp5.000,00 | Rp180.000,00 | |
| 088 | Rp100.000 | Rp 50.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp205.000,00 | |
| 089 | Rp100.000 | Rp 60.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp165.000,00 | |
| 090 | Rp150.000 | Rp110.000 | Rp35.000,00 | Rp5.000,00 | Rp300.000,00 | |
| 091 | Rp 50.000 | Rp 50.000 | Rp100.000,00 | Rp5.000,00 | Rp205.000,00 | |
| 092 | Rp 10.000 | Rp 40.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp55.000,00 | |
| 093 | Rp 10.000 | Rp 20.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp35.000,00 | |
| 094 | Rp 20.000 | Rp 20.000 | Rp50.000,00 | Rp5.000,00 | Rp95.000,00 | |
| 095 | Rp 25.000 | Rp 45.000 | Rp10.000,00 | Rp5.000,00 | Rp85.000,00 | |
| 096 | Rp 15.000 | Rp 15.000 | Rp - | Rp5.000,00 | Rp35.000,00 | |
| 097 | Rp100.000 | Rp100.000 | Rp100.000 | Rp5.000 | Rp305.000,00 | |
| 098 | Rp100.000 | Rp 20.000 | Rp - | Rp5.000 | Rp125.000,00 | |
| 099 | Rp150.000 | Rp 50.000 | Rp 30.000 | Rp5.000 | Rp235.000,00 | |
| 100 | Rp 75.000 | Rp 50.000 | Rp 50.000 | Rp5.000 | Rp180.000,00 | |
| **Total** | | | | | | **Rp24.337.000,00** | |
| **Rata-rata** | | | | | | **Rp243.370,00** | |
| **Max** | | | | | | **Rp705.000,00** | |
| **Min** | | | | | | **Rp20.000,00** | |

Lampiran D. Kriteria Perencanaan Air Bersih

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| URAIAN | | KATEGORI KOTA BERDASARKAN JUMLAH PENDUDUK (JIWA) | | | | |
| > 1.000.000 | 500.000 s/d 1.000.000 | 100.000 s/d 500.000 | 20.000 s/d 100.000 | <20.000 |
| Kota Metropolitan | Kota Besar | Kota Sedang | Kota Kecil | Desa |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Konsumsi Unit Sambungan Rumah (SR) (liter/orang/hari) | > 150 | 120 - 150 | 90 -120 | 80 - 120 | 60 - 80 |
| 2 | Konsumsi Unit Hidran (HU) (liter/orang/hari) | 20-40 | 20-40 | 20-40 | 20-40 | 20-40 |
| 3 | Konsumsi unit non domestik |  |  |  |  |  |
|  | a. Niaga Kecil (liter/unit/hari) | 600 - 900 | 600 - 900 |  | 600 |  |
|  | b. Niaga Besar (liter/unit/hari) | 1.000 - 5.000 | 1.000 - 5.000 |  | 1500 |  |
|  | c. Industri Besar (liter/unit/ha) | 0,2 - 0,8 | 0,2 - 0,8 |  | 0,2 - 0,8 |  |
|  | d. Pariwisata (liter/unit/ha) | 0,1 - 0,3 | 0,1 - 0,3 |  | 0,1 - 0,3 |  |
| 4 | Kehilangan Air (%) | 20 30 | 20 30 | 20 30 | 20 30 | 20 30 |
| 5 | Faktor Hari Maksimum | 1.15 - 1.25 | 1.15 - 1.25 | 1.15 - 1.25 | 1.15 - 1.25 | 1.15 - 1.25 |
| 6 | Faktor Jam Puncak | 1.75 - 20 | 1.75 - 20 | 1.75 - 20 | 1.75 | 1.75 |
| 7 | Jumlah Jiwa PerSR (jiwa) | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 8 | Jumlah Jiwa PerHU (Jiwa) | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 9 | Sisa Tekanan di Penyediaan Distribusi (Meter) | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 10 | Jam Operasional (jam) | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| 11 | Volume Reservoir (% Max Day Demand) | 15 - 25 | 15 - 25 | 15 - 25 | 15 - 25 | 15 - 25 |
| 12 | SR:HU | 50 : 50 sd  80 : 20 | 50 : 50 sd 80 : 20 | 80 : 20 | 70 : 30 | 70 : 30 |
| 13 | Cakupan Pelayanan (%) | 90 | 90 | 90 | 90 | 70 |

Sumber: Kriteria Perencanaan Ditjen Cipta Karya PU, 1996

Lampiran E. *Plot Summery* Hutan Mangrove Guraping dari Aplikasi MoonMang 2.0

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Plot Code | Plot 1 | Plot 2 |
| Substrate Description | Sandy mud | Sandy mud |
| Canopy Coverage Average (%) | 88,699 | 87,990 |
| Height Average (m) | 17,908 | 13,012 |
| Total Stands (ind. / plot area | 108 | 113 |
| Stands Diameter Average (cm) | 8,953 | 12,758 |
| Total Basal Area (cm2 / plot area) | 8869,515 | 14769,602 |
| Number of Trees (ind. / plot area) | 12 | 24 |
| Tree Diameter Average (cm) | 18,608 | 15,485 |
| Number of Saplings (ind. / plot area) | 96 | 89 |
| Number of Seedlings (ind. / plot area | 82 | 90 |
| Cut-Wood Occurence (%) | 0 | 0 |
| Garbage Coverage (%) | 0 | 0 |
| MHI (%) | 81,879 | 86,996 |
| Above Ground Biomass (Kg) | 81,661 | 133,690 |
| Below Ground Biomass (Kg) | 33,365 | 57,107 |
| Total Biomass (Kg) | 115,026 | 190,797 |
| Total Biomass Average (ton/ha) | 15,291 | |
| **Total Carbon Stock Average (ton-C/ha)** | **7,095** | |

Lampiran F. Hasil Regresi Fungsi Permintaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | |
|  | Mean | Std. Deviation | N |
| Permintaan Kunjungan | 2.15 | 1.359 | 100 |
| Biaya Perjalanan | 243370.00 | 162145.443 | 100 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variables Entered/Removeda** | | | |
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Biaya Perjalananb | . | Enter |
| a. Dependent Variable: Permintaan Kunjungan | | | |
| b. All requested variables entered. | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .189a | .036 | .026 | 1.341 |
| a. Predictors: (Constant), Biaya Perjalanan | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 2.536 | .243 |  | 10.452 | .000 |
| Biaya Perjalanan | -1.588E-6 | .000 | -.189 | -1.910 | .059 |
| a. Dependent Variable: Permintaan Kunjungan | | | | | | |